

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Dapat dipahami bahwa pada hakikatnya penelitian kualitatif itu merupakan studi kasus yaitu penelitian yang terikat pada konteksnya. Maksudnya, semua rancangan studi kasus dalam penelitian kualitatif selalu bersifat kontekstual, yaitu penelitian yang mendasarkan kajiannya pada sifat kekhususan dan sama sekali tidak ada usaha untuk melakukan generalisasi terhadap konklusi penelitian.<sup>1</sup>

Bodgan dan Taylor Lexi J. Moleong, mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>2</sup> Dalam melakukan penelitian studi kasus, peneliti dapat berinteraksi secara terus menerus dengan isu-isu teoritis yang dikaji dan dengan data-data yang dikumpulkan. Peneliti studi kasus ini mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai kondisi sebenarnya yang terjadi dilapangan. Dengan metode ini, penelitian ini berusaha untuk mengetahui bagaimana peran supervisi pengawas dalam peningkatan mutu layanan pendidikan di MAN 1 Parepare.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di MAN 1 Parepare. MAN 1 Parepare merupakan salah satu madrasah negeri yang ada di Kota Parepare tepatnya pada jalan. Aman bakti Soreang Kota Parepare provinsi Sulawesi Selatan. Dengan hasil bincang-bincang Kepala Madrasah sebelum mengambil lokasi penelitian, dia katakan bahwa pengawas madrasah aktif dalam mengawasi disekolah dan hadir dalam membantu menyelesaikan masalah sebagaimana tugas pengawas, sehingga peneliti memilih

---

<sup>1</sup>Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Solo: Cakra books, 2014), h.92.

<sup>2</sup>Lexi J. Moleong, *metodologi penelitian kualitatif*(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h.4.

lokasi di MAN 1 Kota Parepare, dan juga dengan pertimbangan sehingga memilih MAN 1 Parepare dengan sepengetahuan saya bahwa Madrasah Negeri ini menyandang status sebagai MAN Plus Keterampilan, dari hal itu peneliti melihat ada potensi yang siap diberdayakan di MAN 1 Parepare.

## 2. Waktu penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan juli sampai bulan agustus 2021.

### C. Fokus Penelitian

Yang menjadi fokus penelitian ini yaitu:

#### 1. Standar mutu layanan pendidikan di MAN 1 Parepare.

Pada standar mutu layanan pendidikan dalam penelitian ini berpacu pada standar pendidikan nasional yang diambil tiga point yaitu standar proses, standar pendidik dan kependidikan dan standar sarana dan prasarana. Hal tersebut menjadi fokus dari capaian peningkatan standar mutu layanan pendidikan di MAN 1 Parepare.

#### 2. Peran supervisi pengawas dalam peningkatan mutu layanan pendidikan di MAN 1 Parepare.

Peran supervisi pengawas dalam peningkatan mutu layanan pendidikan menjadi fokus penelitian, yang akan di gali prosedur atau pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh pengawas terus bagaimana capaian atau kontribusi supervisi yang dilkauan oleh pengawas MAN 1 Parepare.

### D. Jenis dan Sumber Data

#### 1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung atau pihak pertama. Data ini dikumpulkan peneliti secara khusus bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Sifat dari sumbernya merupakan hasil observasi terhadap kejadian, kegiatan, maupun hasil pengujian.<sup>3</sup>Data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara secara langsung kepada pengawas dan

---

<sup>3</sup>Arfan Ikhsan, *Metodologi penelitian*(Yogyakarta:Graha Ilmu, 2008),h. 65.

para masyarakat madrasah dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana supervisi pengawas berperan dalam peningkatan mutu layanan pendidikan.

Adapun yang dijadikan sebagai sumber data yaitu:

a. Pengawas Madrasah

- 1) Bagaimana mekanisme proses supervisi di MAN 1 Parepare
- 2) Berapa kali dilakukan proses supervisi setiap semester atau setiap tahun di MAN 1 Parepare
- 3) Apa yang menjadi kendala pada saat proses supervisi di MAN 1 Parepare
- 4) Apakah dari metode yang digunakan dalam proses supervisi dapat berpengaruh terhadap mutu layanan pendidikan di MAN 1 Parepare
- 5) Siapa-siapa yang dijadikan objek supervisi dan apa tujuan sehingga dijadikan sebagai objek supervisi
- 6) Berapa jumlah pengawas yang bertugas dalam sekali supervisi dan apa saja perannya pada saat proses supervisi.
- 7) Pertanyaan-pertanyaan tidak terduga yang berkaitan dengan judul penelitian

b. Kepala MAN 1 Parepare

- 1) Bagaimana standar mutu layanan pendidikan di MAN 1 Parepare
- 2) Apa yang dilakukan sebagai pemimpin MAN 1 dalam memberikan kepuasan kepada peserta didik
- 3) Bagaimana mekanisme pelayanan yang diberikan kepada pelanggan yaitu siswa dan orang tua siswa
- 4) Apa harapan dari proses supervisi yang dilakukan oleh pengawas dan bagaimana sinergitas antara pengawas madrasah dengan tenaga pendidik di MAN 1 Parepare
- 5) Apa yang dilakukan untuk mengembangkan pengetahuan, karakter, dan keterampilan siswa

c. Guru (Tenaga pendididion MAN 1 Parepare)

- 1) Bagaimana pengaruh proses supervisi dari pengawas madrasah dalam peningkatan mutu layanan pendidikan di MAN 1 Parepare

- 2) Bagaimana pendidik memberikan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan siswa

d. Siswa

- 1) Apakah para guru-guru yang memberikan pembelajaran sesuai dengan kemampuannya
- 2) Bagaimana proses pelayanan yang diberikan oleh pihak MAN 1 Parepare
- 3) Apa harapan sebagai siswa MAN 1 Parepare agar dapat bersaing setelah lulus

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara, pada umumnya dapat berupa bukti, laporan, buku, jurnal, artikel dan data yang relevan dengan penelitian ini. Dalam hal ini data sekunder diperoleh dari:

- a. Kepustakaan (Buku-buku, skripsi)
- b. Internet (Jurnal, artikel)
- c. Dokumen-dokumen bagian pengawas madrasah dan standar mutu layanan pendidikan di Madrasah.

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode kualitatif yaitu dengan menghimpundata menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang

kondisi objek penelitian tersebut.<sup>4</sup> Adapun objek yang menjadi fokus observasi adalah MAN 1 Parepare.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab secara lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan-hadapan secara fisik.<sup>5</sup> Yang menjadi objek wawancara yaitu Pengawas Madrasah dan masyarakat madrasah yang akan disesuaikan dengan kebutuhan data penelitian.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data-data diperoleh dari dokumen-dokumen dan pustaka sebagai bahan analisis dalam penelitian ini.<sup>6</sup> Metode pengumpulan data dengan dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasai, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.

## F. Teknik Uji Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data merupakan hal yang sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Dalam hal ini untuk mencapai apa yang diharapkan oleh peneliti, maka digunakan teknik-teknik pemeriksaan data yang memuat tentang usaha-usaha peneliti agar memperoleh keabsahan data, untuk itu perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan
2. Ketekunan pengamatan
3. Triangulasi
4. Pengecekan sejawat
5. Kecukupan referensial

---

<sup>4</sup>Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS* (CET. 1; Jakarta: Rajawali Perss, 2010), h. 134.

<sup>5</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Cet.IV; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), h. 160.

<sup>6</sup>Burhan Bugin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), h.

## 6. Kajian kasus negative

## 7. Pengecekan anggota<sup>7</sup>

Dari teknik-teknik yang dituliskan diatas, maka dari penelitian ini penulis menggunakan teknik Triangulasi dalam uji keabsahan data. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi dibedakan menjadi empat bagian sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pemeriksaan data triangulasi dengan metode. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda, sebagaimana dikenal dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan survey. Maka dari itu, untuk memperoleh kebenaran informasi dan gambaran yang utuh, peneliti bisa menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, pengamatan lapangan, dan dokumentasi. Dalam mengelola data, penulis menggunakan metode kualitatif dengan melihat aspek-aspek objek penelitian.

Analisis data pada penelitian kualitatif pada dasarnya dilakukan sejak memasuki lapangan, dan setelah selesai dilapangan. Analisis data adalah pegangan bagi peneliti, dalam kenyataannya analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari selesai pengumpulan data<sup>9</sup> pengelolaan data dalam penelitian

---

<sup>7</sup>Lexi J. Moleong, *metodologi penelitian kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h.327.

<sup>8</sup>Lexi J. Moleong, *metodologi penelitian kualitatif* (Makassar: Remaja Rosdakarya, 2011). h. 330.

<sup>9</sup>Syukur Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabet, 2010), h. 336.

lapangan berlangsung sejak proses pengumpulan data yang dilakukan melalui tiga tahapan yaitu:

1. Reduksi Data

Dari data-data yang diperoleh dalam penelitian hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Data-data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencari data-data tersebut jika sewaktu-waktu diperlukan.

2. Penyajian Data

Proses penyajian data dari keadaan sesuai dengan data yang telah direduksi menjadi informasi yang tersusun. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian negatif dan bagan. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja penelitian sebelumnya.

3. Kesimpulan

Data yang didapat oleh peneliti, peneliti mencoba mengambil kesimpulan. Pada awalnya kesimpulan itu kabur, tapi lama-kelamaan semakin jelas karena data yang diperoleh semakin banyak dan mendukung.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup>Moh Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*(Cet. II;Malang;UIN-Maliki Press,3010).h.353.